

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA PERANCANGAN HOTEL BISNIS BINTANG EMPAT DI KOTA BANDUNG

Alexcander Pintubatu¹, Meta Riany²

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

E-mail : *al.cander91@mhs.itenas.ac.id*

Abstrak

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, dengan jumlah penduduk 2,395 juta jiwa yang mendiami wilayah seluas 167,7 km². Kota Bandung sendiri dikenal sebagai salah satu kota metropolitan dengan tingkat ekonomi yang tinggi terutama pada Kawasan bisnis dan industry. Dalam penerapan pada bangunan hotel bisnis diperlukan lah sebuah konsep yang dapat memenuhi dan mengakomodasi seluruh aktivitas pada bangunan hotel bisnis ini. Kontemporer merupakan konsep yang memiliki kebebasan dalam mengekspresikan secara desain potensi ini cukup menjadi sebuah solusi dari permasalahan yang ada. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, sebab menghasilkan data deskripsi berupa makna penerapan tema terhadap bangunan yang dirancang. Penerapan arsitektur kontemporer ini dapat memberikan banyak keuntungan kepada berbagai pihak seperti meningkatkan kualitas dari sebuah kawasan, memberikan peluang peningkatan ekonomi dari kawasan tersebut dan keuntungan bagi pengguna terhadap bangunan yang dapat memberikan rasa nyaman beraktivitas seperti transaksi bisnis dan menginap.

Kata kunci: Kota Bandung, Hotel Bisnis, Arsitektur Kontemporer

Abstract

Bandung City is the largest metropolitan city in West Java Province, with a population of 2.395 million people who inhabit an area of 167.7 km². The city of Bandung itself is known as a metropolitan city with a high economic level, especially in the business and industrial area. In the application of business hotel buildings, a concept is needed that can fulfill and accommodate all activities in this business hotel building. Contemporary is a concept that has the freedom to express this potential design enough to be a solution to existing problems. The method used in this research is descriptive qualitative method, because it produces descriptive data in the form of the meaning of the application of the theme to the designed building. The application of contemporary architecture can provide many benefits to various parties such as improving the quality of an area, providing opportunities for increasing the economy of the area and benefits for users of buildings that can provide a sense of comfort for activities such as business transactions and overnight stays.

Keywords: *City of Bandung, Business Hotel, Contemporary Architecture*

1. Pendahuluan

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, dengan jumlah penduduk 2,395 juta jiwa yang mendiami wilayah seluas 167,7 km². Kota Bandung merupakan salah satu kota metropolitan dengan tingkat ekonomi yang tinggi terutama pada Kawasan bisnis dan industry, selain itu kota Bandung juga menawarkan destinasi wisata, baik itu wisata belanja dengan banyaknya pusat perbelanjaan, wisata kuliner dengan banyaknya restoran dan cafe, maupun wisata untuk sekedar bertamasya dengan keluarga. Tercatat jumlah wisatawan pada periode tahun 2011-2016 mencapai 34.404.270 dengan rata-rata pertahun 185.997 wisatawan mancanegara dan 5.548.047 wisatawan domestik yang berkunjung ke Kota Bandung. Banyak sekali tapak yang bisa dipilih untuk pembangunan proyek ini, Namun tapak yang dipilih adalah dikawasan Kota Bandung yang lebih tepatnya adalah di Jl. Pelajar Pejuang 45 No.123 Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Hal ini didasari oleh posisinya yang berada di kawasan dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi, lokasi tapak ini dipilih karena kurang tersedia nya fasilitas penginapan dan bisnis secara bersamaan, sehingga diharapkan dapat menjadi sebuah solusi dari suatu permasalahan daerah tersebut.

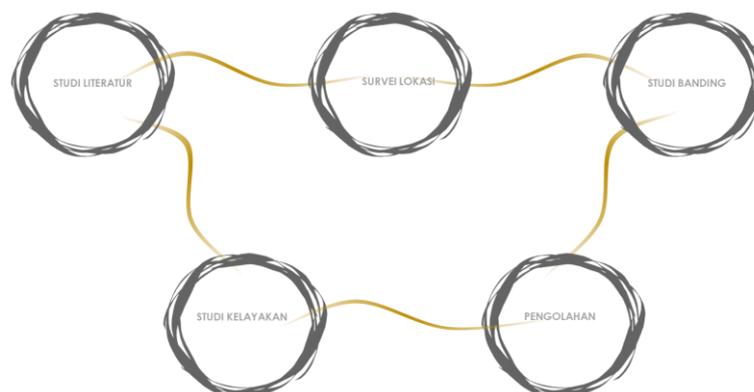
2. Metodologi

2.1 Pendekatan Studi

Penggunaan metoda pada perancangan dan perencanaan ini adalah metoda deskriptif kualitatif, yang mana menggunakan data pengumpulan, mengungkapkan, dan menafsirkan data yang berhubungan dengan kondisi yang sedang terjadi, sehingga permasalahan yang ada pada tapak dapat dianalisis dan diaplikasikan pada desain bangunan hotel yang akan dirancang.

2.2 Metode Pendekatan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang ada, untuk menyikapi hal tersebut diperlukan metoda pendekatan perancangan untuk penyelesaian desain. Menggunakan pendekatan perancangan dalam penyelesaian masalah dengan mengumpulkan data yang bersangkutan, sehingga didapat keselarasan pada realita lapangan dan ide perancangan yang akan diterapkan. Perancangan ini dimulai dari tahap studi literature berupa pencarian data yang berkaitan dengan standar perancangan hotel bisnis. Survei lokasi tapak menggunakan data sekunder agar mendapatkan data-data eksisting yang valid dikarenakan ketentuan-ketentuan covid-19, Setelah itu studi banding yang dilakukan dengan menggunakan referensi bangunan sejenis untuk mendapatkan gambaran mengenai arsitektural, struktur, dan fungsi terkait yang mana hal tersebut dapat menjadi acuan perencanaan berhubungan dengan proyek yang direncanakan. Sasaran dan kapasitas pengunjung serta kegiatan yang ada pada bangunan terkait untuk dijadikan acuan dalam perencanaan ruang. Selanjutnya pengolahan data yang dikumpulkan sehingga mendapat pedoman dalam perencanaan hotel bisnis.



Gambar 1. Metode Pendekatan
Sumber : Analisis Penulis

2.3 *Data Proyek*

Proyek ini terletak di Kota Bandung dengan fungsi bangunan adalah Hotel bisnis. Merujuk pada definisinya, Hotel adalah sebuah akomodasi yang diperuntukan untuk umum dengan menyediakan jasa pelayanan penginapan dan berbisnis, serta fasilitas-fasilitas lainnya yang dikelola secara komersial. Berubahnya perkembangan zaman memberikan dampak gaya hidup yang berbeda, sehingga fungsi hotel mengalami penyesuaian, tidak hanya sebagai tempat penginapan, tetapi juga untuk mengakomodasi kegiatan bisnis seperti rapat, pertemuan, resepsi pernikahan, seminar, pameran, bahkan pertunjukan, Maka dari itu dibutuhkan suatu perancangan hotel bisnis yang didasari oleh pendekatan arsitektur kontemporer. Selain itu dengan adanya penerapan arsitektur kontemporer ini dapat memberikan banyak keuntungan kepada berbagai pihak seperti meningkatkan kualitas dari sebuah kawasan, memberikan penghidupan yang lebih hidup lagi pada kawasan tersebut, memberikan peluang peningkatan ekonomi dari kawasan tersebut dan keuntungan bagi pengguna terhadap bangunan yang dapat memberikan rasa nyaman beraktivitas seperti transaksi bisnis dan menginap.

Nama Proyek	: Hotel Bisnis Bintang 4
Sifat proyek	: Fiktif
Owner/Pemberi Tugas	: Swasta
Sumber dana	: Swasta
Lokasi	:Jalan Pelajar Pejuang 45 No. 123, Lengkong, Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40264
Luas Lahan	: 16069 m ²
KDB (BCR)	: 40% (max 70%)
Gsb Jalan Arteri	: 10 m
Gsb Jalan Sekunder	: 5 m
KDH Minimum	: 40% (min 20%)

2.4 *Tema Perancangan*

Tema yang diterapkan pada proyek hotel bintang 4 ini adalah Arsitektur Kontemporer. Pengertian Arsitektur Kontemporer itu sendiri merupakan arsitektur yang berbasis kepada kualitas yang tidak terpaku pada pengelompokan arsitektur tertentu dengan menggabungkan beberapa gaya sehingga dapat merespon berbagai macam perkembangan teknologi dengan ciri desain yang lebih mengikuti perkembangan yang ada pada saat ini dengan ciri desain yang lebih variatif, transparan, feksibel dan inovatif, baik secara fungsi, penggunaan material, bentuk maupun penampilan.

2.5 *Latar Belakang Pemilihan Tema*

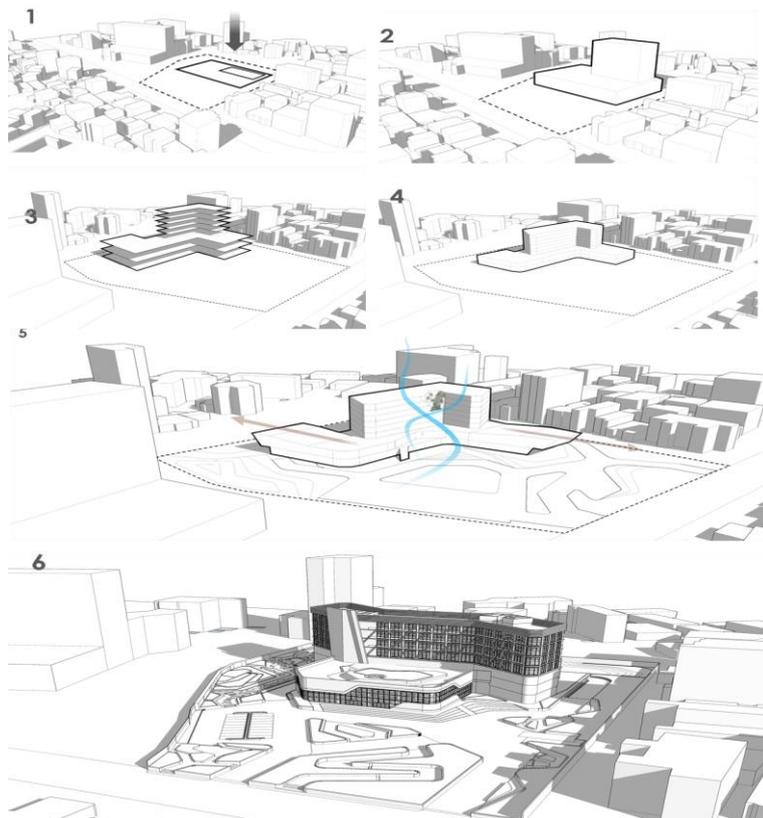
Bangunan hotel bisnis adalah suatu jenis akomodasi yang diperuntukan untuk umum dengan menyediakan jasa pelayanan penginapan dan berbisnis, serta fasilitas-fasilitas lainnya yang dikelola secara komersial, sehingga jasa dapat mendukung dan memperlancar kegiatan bisnis para tamu, maka dari itu seluruh system yang terdapat pada bangunan ini harus lah dapat menunjang kedua fungsi tersebut. Dalam penerapannya maka diperlukan lah sebuah konsep yang dapat memenuhi dan mengakomodasi seluruh aktivitas pada bangunan hotel bisnis ini. Kontemporer merupakan konsep yang memiliki kebebasan dalam mengekspresikan secara desain potensi ini cukup menjadi sebuah solusi dari permasalahan yang ada, hal ini menjadi dasar penyelesaian pada bangunan hotel bisnis. Karena itu dibutuhkan suatu perancangan hotel bisnis yang didasari oleh pendekatan arsitektur kontemporer. Selain itu dengan adanya penerapan arsitektur kontemporer ini dapat memberikan banyak keuntungan kepada berbagai pihak seperti meningkatkan kualitas dari sebuah kawasan, memberikan penghidupan yang lebih hidup lagi pada kawasan tersebut, memberikan peluang peningkatan ekonomi dari kawasan tersebut dan keuntungan bagi pengguna terhadap bangunan yang dapat memberikan rasa nyaman beraktivitas seperti transaksi bisnis dan menginap.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Gubahan Massa

Konsep gubahan massa bangunan merupakan penyesuaian tema dengan hasil analisis dari beberapa aspek permasalahan yang ada pada tapak. Dapat dilihat pada *Gambar 2*.

1. Site diawali berbentuk persegi panjang dengan bentukan memanjang horizontal dan berada di area selatan site yang mana letak gubahan awal akan memiliki jarak dengan jalan utama hal ini agar bangunan dapat menyesuaikan dengan site.
2. Kemudian membentuk 2 bentuk massa yang bersatu, bertujuan untuk menciptakan sebuah massa yang memiliki kesatuan dengan area keseluruhan pada bangunan.
3. Penambahan massa lantai yang disubstrak untuk menonjolkan perbedaan luas bangunan yang nantinya dibuat roof garden lantai 2.
4. Kemudian massa mengalami substraksi dan aditif pada area barat dan timur, contohnya pada area fasad hotel ini bertujuan untuk menanggulangi dan menghindari sinar matahari yang berlebih.
5. lalu yang terakhir ialah massa mengalami substrak pada area yang dapat dimanfaatkan sebagai lajur arah angin, lantai yang disubstrak untuk menonjolkan perbedaan area public dan privat bangunan yang nantinya dibuat roof plaza lantai 3.



Gambar 2. Transformasi Massa
Sumber : Analisis Penulis

3.2 Zoning Tapak

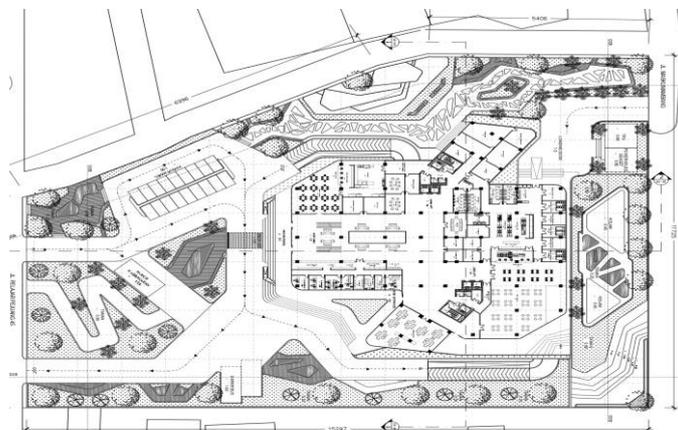
Zoning pada tapak terdiri dari dua bagian yaitu zona servis dan zona publik. Zona servis terdapat dibagian belakang bangunan yang berfungsi sebagai area aktivitas servis, pengelola, karyawan dan area-area utilitas. Zona publik terdapat di bagian utara pada tapak yang terdiri dari area pedestrian, drop off hotel, parkir bus dan fasilitas penunjang bangunan seperti taman. Pada gambar blokplan di bawah terdapat fasillitas penunjang lainya yaitu area kolam renang dan *banquet hall*. Dapat dilihat pada *Gambar 3*



Gambar 3. Blokplan
Sumber : Analisis Penulis

3.3 Zoning dan Sirkulasi Dalam Tapak

Area masuk kendaraan diawali dengan entrance yang terdapat di Jl. Pelajar Pejuang 45 yang juga merupakan aksesibilitas menuju site, begitu pun keluar site yang diletakan di Jl. Pelajar Pejuang 45. Main entrance utama diletakan pada muka bangunan, sedangkan side entrance berada di bagian kiri barat site. Jalur pedestrian dirancang semudahkkan mungkin untuk mencapai area entrance seperti penyediaan laybay, serta area service diletakan di bagian selatan site seperti loading dock, tps dan powerhouse genset. Dapat dilihat pada *Gambar 4*



Gambar 4.. Siteplan
Sumber : Analisis Penulis

3.4 Zoning Dalam Bangunan

Terdapat tiga zona didalam bangunan yaitu zona publik, zona privat dan zona servis. yang mana zona publik di dominasi oleh fasilitas penunjang bersama seperti coffee shop, ballroom, kolam renang, dan café. Zona servis diletakan di bagian belakang bangunan seperti dapur utama, ruang pengelola, dan area aktivitas servis. Zona privat adalah zona dari fungsi bangunan yang utama yaitu zona hunian hotel yang diletakan di bagian tower bangunan. Midtown Fleur Hotel dirancang dalam 2 lantai untuk podium dan 5 lantai untuk tower atau lantai untuk area main building.

3.5 Fasad Bangunan

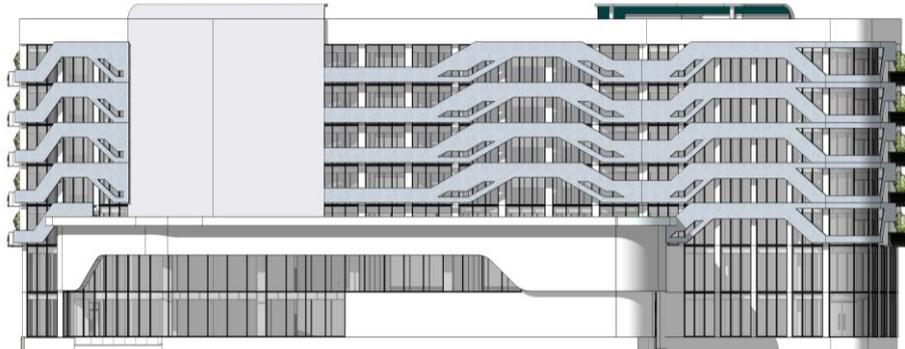
Bentuk Fasad bangunan Midtown Fleur Hotel merupakan hasil penyesuaian tema perancangan dan analisa tapak, bangunan harus memiliki perlakuan fasad yang berbeda dimana fasad barat harus dibuat massive di arah yang terkena matahari dan diantisipasi dengan secondary skin yang dapat merespon pengaruh panas dari cahaya matahari. Memanfaat kan transparansi pada sisi timur untuk memaksimalkan potensi cahaya yang masuk agar mendapat manfaat sinar matahari, selain itu memanfaatkan elemen vegetasi pada bangunan untuk mereduksi sinar matahari secara langsung sehingga menghasilkan penghawaan yang baik. Dapat dilihat pada *Gambar 5- Gambar 8*



Gambar 5. Tampak Depan
Sumber : Analisis Penulis



Gambar 6. Tampak Samping Kanan
Sumber : Analisis Penulis



Gambar 7. Tampak Belakang
Sumber : Analisis Penulis



Gambar 8. Tampak Belakang
Sumber : Analisis Penulis

3.6 Interior dan Eksterior Bangunan



Gambar 9. Eksterior Bangunan
Sumber : Analisis Penulis



*Gambar 10. Eksterior Bangunan
Sumber : Analisis Penulis*



*Gambar 11. Interior Standar
Sumber : Analisis Penulis*



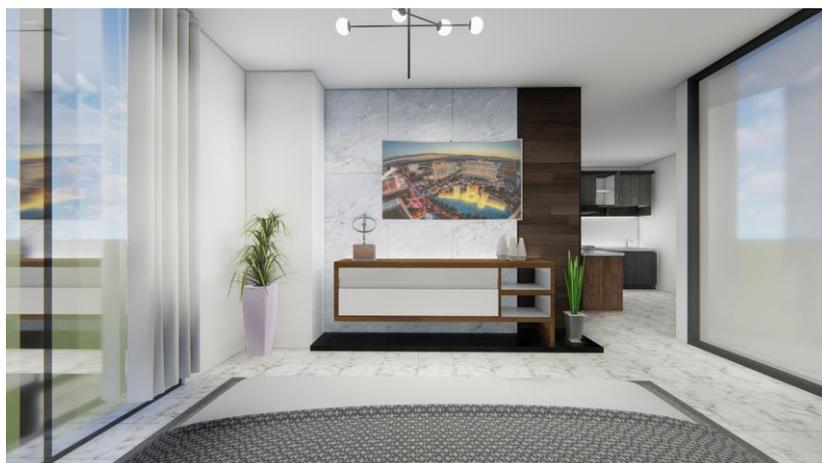
*Gambar 12. Interior Standar
Sumber : Analisis Penulis*



Gambar 13. Interior Suites
Sumber : Analisis Penulis



Gambar 14. Interior Suites
Sumber : Analisis Penulis



Gambar 15. Interior Suites
Sumber : Analisis Penulis



Gambar 16. Interior Suites
Sumber : Analisis Penulis

4. Kesimpulan

Desain yang diterapkan pada Midtown Fleur ini dirancang untuk memenuhi tujuan umum dari perancangan hotel bisnis di Kota Bandung yaitu memberikan fasilitas nyaman dan efektif, serta dapat menyediakan kebutuhan sehari – hari masyarakat sekitar berupa fasilitas, barang dan jasa serta sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi setiap kegiatan. Maka dari itu, desain yang diterapkan untuk mencapai solusi dari setiap aspek permasalahan yang ada yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur kontemporer, sehingga seluruh kegiatan yang ada pada bangunan hotel ini dapat berjalan dengan baik. Tema yang diangkat adalah Arsitektur Kontemporer yang diharapkan bangunan hotel bisnis ini memiliki daya tarik yang besar bagi pengunjung baik domestik maupun internasional serta berbasis teknologi informasi.

5. Daftar Referensi

Referensi

- Pratama, Marlina. (2020). Penerapan Karakteristik Arsitektur Kontemporer Pada Perancangan Pusat Pelatihan Sepak Bola Pss Sleman,
- Gunawan, Prijadi. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer, Media Matrasain
- Bayu, M.D. P. (2019). Desain Hotel Nite & Day Sudirman Di Bandung Dengan Pendekatan Konsep Modern Kontemporer.
- Desi, Mauliani, Sari. (2018). Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model Dan Mode Muslim Dian Pelangi.
- Burden, Ernest. (2001). Illustrated Dictionary of Architecture. New York: McGra-Hill Professional.